

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Moleong (2006, hlm. 1) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang datanya bukan berupa angka-angka, melainkan kata-kata lisan atau tertulis. Pendekatan ini dipilih karena data yang dianalisis berupa klausa relatif bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Adapun penggunaan metode analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan deskripsi mengenai persamaan dan perbedaan klausa relatif bahasa Indonesia dan bahasa Jepang.

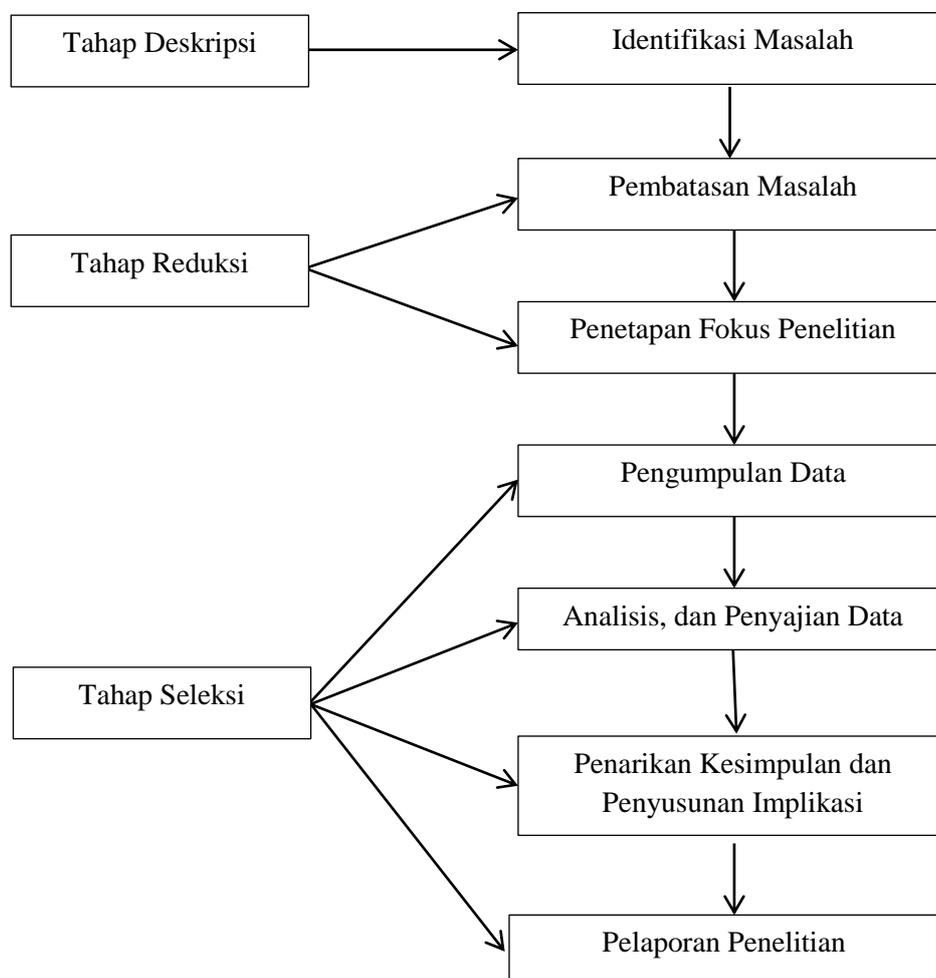
Moleong (2006, hlm. 129) menyatakan bahwa metode analisis deskriptif merupakan gabungan dari dua metode, yaitu metode analisis dan metode deskriptif. Metode analisis digunakan untuk menganalisis data-data secara sistematis dan kompleks, sedangkan metode deskriptif digunakan untuk membuat deskripsi sistematis, faktual, dan akurat mengenai data, sifat-sifat, serta hubungan fenomena-fenomena yang akan diteliti.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode analisis kontrastif sebagai pendekatan teoretis penelitian bahasa kedua. Menurut Tarigan & Tarigan (2011, hlm. 17), analisis kontrastif adalah kegiatan yang mencoba membandingkan struktur B1 dan struktur B2 untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan kedua bahasa itu. Lebih jauh, Fisiak (1981, hlm. 2) mengemukakan bahwa analisis kontrastif terapan tidak hanya mengkaji perbedaan-perbedaan antara dua bahasa, melainkan juga mengkaji persamaan-persamaannya. Metode analisis kontrastif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 4 prosedur, yakni deskripsi, seleksi, kontras, dan prediksi. Prosedur tersebut kemudian dilengkapi dengan tahap implikasi berupa penyusunan contoh pengajaran materi pedagogis dengan pendekatan kognif.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah rancangan dari penelitian kualitatif. Rancangan berikut disusun berdasarkan unsur-unsur dalam desain penelitian kualitatif menurut Sudjana dalam Gunawan (2013, hlm. 108) yang dipadukan dan

disesuaikan dengan metode penelitian bahasa Mahsun (2013, hlm. 92-123) sebagai berikut.



Gambar 4. Desain Penelitian Kualitatif

C. Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa kalimat luas yang mengandung klausa relatif yang terdapat dalam ragam tulis. Objek penelitiannya adalah klausa relatif bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Sumber data menurut Arikunto (2010, hlm. 129) adalah subjek tempat data itu diperoleh. Data klausa relatif bahasa Indonesia diperoleh dari berita bahasa Indonesia di media *tempo.co* yang terbit pada tanggal 24 Juni 2019 dari semua kanal. Jumlah berita yang dijadikan sumber data adalah 15 buah. Sementara itu, data klausa relatif bahasa Jepang diperoleh dari berita bahasa Jepang di media *Nippon Hoso Kyokai (nhk.or.jp)*.

Ragam tulis yang dijadikan data penelitian ini adalah teks nonfiksi. Sumber data nonfiksi dipilih dari teks media massa (berita dan artikel). Data dari media massa diperoleh dari berbagai kanal sehingga datanya bervariasi dan representatif. Pemilihan ragam tulis ditetapkan dengan pertimbangan bahwa ragam bahasa tulis relatif lebih mantap dan terencana (Ochs dalam Sugono, 1995, hlm. 21). Selain itu, pemilihan ini juga berdasarkan kenyataan bahwa ragam tulis dan lisan itu telah berkembang menjadi dua sistem bahasa yang tidak selamanya sama (Sugono, 1995, hlm. 21).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Menurut Arikunto (2006, hlm. 130), teknik dokumentasi adalah teknik untuk mencari data baik melalui transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, atau agenda. Keunggulan dari teknik ini adalah sumber datanya yang merupakan sumber informasi yang kaya secara kontekstual, relevan, dan mendasar dalam konteksnya (Syamsuddin & Vismaia, 2015, hlm. 109). Sumber data yang seperti itu adalah sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan karena termasuk ke dalam dokumen yang sudah diterbitkan. Prosedur pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengumpulkan sumber data yang telah ditetapkan, yaitu berita dan artikel daring dari *tempo.co* dan *nhk.or.jp*.
- 2) Membaca kalimat-kalimat dalam sumber data untuk menemukan data berupa kalimat luas yang mengandung klausa relatif.
- 3) Menandai data kalimat luas yang mengandung klausa relatif dengan teknik *highlight*.
- 4) Memberikan kode pada setiap data kalimat. Kodenya disusun berdasarkan sumber data, tanggal terbit, urutan berita, dan baris. Misalnya, TMP-24-1-B5 berarti data diperoleh dari baris kelima dalam berita pertama *Tempo.co* yang terbit pada tanggal 24 Juni dan NHK-24-1-B5 juga berarti data diperoleh dari baris kelima dalam berita *Nippon Hoso Kyokai* pertama yang terbit pada tanggal 24 Juni.
- 5) Menerjemahkan data kalimat berbahasa Jepang.
- 6) Memasukkan data kalimat ke dalam kartu data.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, dilakukanlah prosedur analisis dan penyajian data untuk ditarik kesimpulannya. Prosedur analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi data kalimat luas yang mengandung klausa relatif untuk menemukan posisi yang direlatifkan dan posisi yang diperluas.
- 2) Mengklasifikasikan dan mengodekan data klausa relatif berdasarkan posisi yang direlatifkan dan posisi yang diperluas (Subjek, Objek, Predikat, Pelengkap, Keterangan, Pemilik).
- 3) Mereduksi data klausa relatif dengan memilih data-data yang mewakili klasifikasi sebelumnya.
- 4) Melakukan pemetaan pola pembahasan berdasarkan parameter universal klausa relatif.
- 5) Membandingkan data klausa relatif bahasa Indonesia dan bahasa Jepang melalui prosedur analisis kontrastif.
 - a. Mendeskripsikan klausa relatif dari masing-masing bahasa dengan menggunakan parameter universal Keenan & Comrie (1977;1979).
 - b. Membandingkan klausa relatif kedua bahasa untuk menemukan persamaan dan perbedaannya.
 - c. Memprediksi kesulitan dan kesalahan yang mungkin dibuat oleh pemelajar.
 - d. Menyusun contoh materi pedagogis sebagai implikasi analisis kontrastif.
- 6) Menyajikan hasil analisis secara formal. Data klausa relatif diurutkan berdasarkan pembahasan dan diberi tanda kurung siku. Selain itu, untuk data kalimat luas pada bahasa Jepang disertai terjemahan per unsur dan terjemahan keseluruhan. Semua data yang dibahas diberi sumber kode. Berikut adalah contoh penyajian data dalam pembahasan.

Bahasa Indonesia

(1) Rumah [yang dibelinya] dijual lagi.

(TMP-24-1-B1)

Bahasa Jepang

(2) *Kore wa [ken-san ga katta] baiku desu.*

ini-TOP-nama-NOM-dibeli-sepeda
 ‘Ini sepeda motor yang dibeli Ken.’

(NHK-24-1-B1)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen dokumentasi pengumpulan data dan instrumen verifikasi data klausa relatif bahasa Jepang.

1. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Sumber ini mengacu pada setiap tulisan yang tidak dipersiapkan khusus untuk tujuan tertentu, yaitu seperti surat-surat, buku harian, naskah, editorial surat kabar, catatan kasus, skrip televisi, atau foto-foto (Syamsuddin & Damaianti, 2015, hlm. 108). Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah bentuk klausa relatif yang diperoleh dari sumber media massa. Instrumen ini berguna untuk mendokumentasikan bentuk-bentuk klausa relatif yang ada sehingga dapat mempermudah proses analisis data.

Tabel 3. Dokumentasi Klausa Relatif Bahasa Indonesia

No.	Kode	Kalimat Luas	Klausa Relatif	Peranan Nomina Inti	Posisi yang Direlatifkan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Tabel 4. Dokumentasi Klausa Relatif Bahasa Jepang

No.	Kode	Kalimat Luas & Cara Baca	Terjemahan	Klausa Relatif	Peranan Nomina Inti	Posisi yang Direlatifkan
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

2. Instrumen Verifikasi Data Bahasa Jepang

Instrumen ini digunakan sebagai alat untuk memverifikasi kebenaran data klausa relatif bahasa Jepang beserta analisis posisi yang direlatifkan dan peranan nomina intinya.

INSTRUMEN VERIFIKASI DATA KLAUSA RELATIF BAHASA JEPANG

Judul Skripsi : Analisis Kontrastif Klausa Relatif Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang serta Implikasinya bagi Pembelajaran BIPA Asal Jepang

Nama Mahasiswa : Yulia Yulian

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Verifikator :

Spesifikasi verifikator :

Instansi verifikator :

Tanggal :

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi instrumen verifikasi ini. Instrumen ini ditujukan untuk menguji kebenaran data analisis berupa klausa relatif bahasa Jepang, serta sampel analisis dan pembahasan dari data yang digunakan. Penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembahasan skripsi ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dapat mengisi tanda centang (✓) pada kolom “B” jika data BENAR dan pada kolom “S” jika data SALAH.
2. Keterangan:
[...] = klausa relatif

- a. Peranan Nomina Inti = Posisi kata benda yang dijelaskan oleh klausa relatif dalam kalimat utama.

Contoh:

[*Nimotsu o todokeru*] ***iroirona kuni no robotto ga*** *atsumatta.*

S

P

Peranan Nomina Inti: **Subjek**

- b. Posisi yang Direlatifkan = Unsur fungsional yang hilang dalam klausa relatif dan diisi oleh kata benda yang dicetak tebal.

Contoh:

[_____ *nimotsu o todokeru*] ***iroirona kuni no robotto*** *ga atsumatta.*

S

O

P

↑

Posisi yang Direlatifkan: **Subjek**

- c. Nonreduksi = Tidak ada unsur fungsional yang hilang dalam klausa relatif dan kata benda tidak masuk ke dalam klausa relatif.

Contoh:

[*kodomo e no taibatsu o kinshi suru*] ***houritsu***

3. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar pada kolom data yang salah sebagai saran dan masukan untuk perbaikan.
4. Bapak/Ibu diharapkan dapat menyimpulkan keseluruhan komponen dan memberikan saran atau masukan pada bagian kolom komentar.

KOLOM DATA KLAUSA RELATIF YANG SALAH

Nomor Data	Kesalahan

Tabel 5. Instrumen Verifikasi Data Bahasa Jepang

Data Klausa Relatif Bahasa Jepang

No.	Kode	Kalimat Luas & Cara Baca	Terjemahan	Klausa Relatif	Peranan Nomina Inti	Posisi yang Direlatifkan	B	S
1	NHK-25-1-B1	荷物を届けるいろいろな国のロボットが集まった。 <i>Nimotsu o todokeru iroirona kuni no robotto ga atsumatta.</i>	Robot dari berbagai negara yang mengantarkan koper berkumpul.	[__ <i>nimotsu wo todokeru</i>] <i>iroirona kuni no robotto</i>	SUBJEK	SUBJEK		
2	NHK-25-2-B6	関西空港では24日、旅行に来た外国人に小さいカードを配りました。 <i>Kansai kuukoude wa niyuuyokka, ryokou ni kita gaikoku hito ni chiisai kaado o kubarimashita.</i>	Di Bandara Kansai, pada tanggal 24, saya memberikan kartu kecil kepada orang asing.	[__ <i>ryokou ni kita</i>] <i>gaikoku hito</i>	PELENGKAP	SUBJEK		
3	NHK-25-5-B10	イベントでは、焼酎に合う魚の料理などを出しました。 <i>Ibento de wa, shouchuu ni au sakana no ryouri nado o dashimashita.</i>	Di acara tersebut, kami menyajikan hidangan ikan yang cocok dengan arak.	[__ <i>shouchuu ni au</i>] <i>sakana no ryouri</i>	OBJEK	SUBJEK		
4	NHK-25-6-B4	大きな戦いがあった平和祈念公園では23日、亡くなった人たちのために祈る式がありました。	Ada upacara di Taman Peringatan Perdamaian, tempat terjadinya perkelahian besar.	[__ <i>ookina tatakai ga atta</i>] <i>heiwa kinen kouen</i>	KETERANGAN	KETERANGAN		

		<i>Ookina tataikai ga atta heiwa kinen kouen de wa inoru shiki ga arimashita.</i>						
5	NHK-25-6-B8	そのとき道で亡くなった人を見たことなど、つらい経験を思い出します。 <i>Sono toki michi de nakunatta hito o mita koto nado, tsurai keiken o omoidashimasu.</i>	Saya teringat pengalaman menyakitkan melihat seseorang yang meninggal di jalan pada waktu itu."	<i>[___ sono toki michi de nakunatta] hito</i>	OBJEK	SUBJEK		
...								
Komentar/Saran Verifikator								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								

Bandung, Agustus 2019

Verifikator,

(.....)